

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan dunia perekonomian yang global, perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya. Strategi pemasaran menjadi hal yang sangat penting, agar dapat bertahan ditengah lingkungan bisnis yang ketat. Manajemen perusahaan harus mampu menentukan strategi yang tepat bagi masing-masing perusahaannya. Perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Tetapi disisi lain perusahaan juga mempunyai kepentingan terhadap pemegang saham (Sanjaya, 2015). Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 25 yaitu: laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama suatu periode tertentu

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik bagi investor maupun emiten. Sebagai institusi keuangan modern, pasar modal tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan kesalahan. Salah satunya adalah tindakan spekulasi. Para investor selalu memperhatikan perubahan pasar, membuat berbagai analisis dan perhitungan, serta mengambil tindakan spekulasi di dalam pembelian maupun penjualan saham. Salah satu instrumen jangka panjang yang diperjual belikan di pasar modal merupakan saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti kepemilikan terhadap pendapatan dan aset sebuah perusahaan. Dalam

mengembangkan suatu usaha diperlukan dana atau modal yang cukup agar dapat membiayai kegiatan operasional. Sumber dana dapat diperoleh suatu industri dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Para investor selalu memperhatikan perubahan pasar, membuat berbagai analisis dan perhitungan, serta mengambil tindakan spekulasi di dalam pembelian maupun penjualan saham (Rizal, 2015). Harga saham sangat dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan penawaran saham tersebut. Sesuai dengan hukum permintaan, bila permintaan terhadap saham meningkat, maka akan menyebabkan kenaikan harga saham tersebut, sebaliknya jika permintaan terhadap saham menurun, maka akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan juga. Variabel yang datang dari internal perusahaan seperti dividen, pertumbuhan pendapatan, likuiditas, *debt ratio* atau rasio keuangan lain bisa mempengaruhi harga saham (Prabowo,2015).

Perusahaan yang go publik selalu mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham. Tujuan tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Suatu informasi menjadi relevan bagi investor apabila keberadaan informasi dapat mempengaruhi harga atau volume penjualan. Salah satu hal yang ada dalam informasi akuntansi bagi para investor adalah laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan sebagai informasi yang dapat di ambil oleh para investor untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan (Harahap, 2011). Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan

menurunkan harga saham suatu perusahaan. Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini invest untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya (Novasari, 2013).

Pada tahun 2015 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan kasus manipulasi harga saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) yaitu terjadi gagal bayar sekitar Rp 100 miliar dari salah satu perusahaan sekuritas (*broker*) yang memfasilitasi transaksi saham SIAP ini. Ada delapan perusahaan sekuritas terlibat dalam transaksi saham SIAP ini. Kasus gagal bayar ini mengkuak kecurigaaan yang terjadi selama ini. hal ini menjadi batu sandungan terhadap upaya *self regulatory organization* oleh yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT *Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)* untuk mempromosikan pasar modal sebagai wadah investasi yang menguntungkan. Selain itu hal ini berdampak juga terhadap calon investor-investor, khususnya para investor muda pemula, mereka akan menjadi sasaran empuk dari praktik manipulasi harga saham ini. Tentu, transaksi seperti ini tidak adil (*fair*) (Capital aset, 2015).

faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu factor internal dan factor eksternal. Faktor internal disebut juga sebagai factor fundamental adalah factor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal baik berupa dividen maupun capital gain. Faktor eksternal merupakan factor non fundamental biasanya bersifat makro seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan serta rumor-rumor yang sengaja oleh spekulan

atau orang-orang yang ingin mengeruk keuntungan dari situasi tersebut (Novasari, 2013).

Beberapa hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham menunjukkan hasil negative signifikan yang dikemukakan oleh (Prabowo, 2015). Selain itu (Prabowo, 2015) juga meneliti pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham yang mempunyai hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan pengaruh positif signifikan dikemukakan oleh (Reynald valentino, 2013), (Zulaimi, 2012), dan (Prabowo, 2015). Namun (Vasta,dkk. 2013) mengemukakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Peneliti ingin melakukan penelitian kembali tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan mereplikasi penelitian dari (Prabowo, 2015) dengan perbedaan menambahkan variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial dengan menggunakan studi penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode penelitian yaitu 2012-2016.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh ROA, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufakur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) ”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah :

1. Penelitian ini hanya menguji ROA, struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh ROA harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 – 2016.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh Struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 – 2016.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh Kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 – 2016.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 – 2016.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012 – 2016.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

1. Bagi calon investor

Diharapkan dapat mengetahui fenomena tentang *ROA*, Struktur Modal, Kebijakan deviden, Kepemilikan manajerial, Ukuran perusahaan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham, Serta dapat mengimplikasikan terhadap teori yang saya dapat di perkuliahan

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan Harga Saham serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor yang dapat mempengaruhi *ROA*, Struktur Modal, Kebijakan deviden, kepemilikan manajerial dan Ukuran perusahaan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana, khususnya yang ingin meneliti tentang nilai perusahaan, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam 5 bab secara terpisah, yaitu:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini penulis menguraikan landasan teori, kerangka teori penelitian yaitu bagaimana penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai pustaka relevan.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan metode-metode penelitian, pendefinisian dan pengukuran variabel penelitian.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis mengenai penelitian yang dilakukan.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa simpulan yang penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**